

DANA RAKCA

Financial Planning Club

USER MANUAL

Dashboard Perencanaan Keuangan AI

s.kemenkeu.go.id/financialplanningtoolsdrfpc

Disusun untuk:
Certified Financial Planner (CFP) & Klien

Versi 1.0 | 2026

PENDAHULUAN

Tentang Dashboard Perencanaan Keuangan AI

Dashboard Perencanaan Keuangan AI adalah platform digital yang dikembangkan oleh Dana Rakca Financial Planning Club untuk membantu individu dan keluarga dalam menyusun perencanaan keuangan secara komprehensif, terstruktur, dan berbasis data.

Platform ini dirancang untuk memudahkan proses analisis keuangan pribadi yang biasanya memerlukan waktu dan keahlian khusus, sehingga dapat digunakan secara mandiri maupun bersama perencana keuangan bersertifikat (CFP).

Fitur Utama

- Analisis Arus Kas dan Neraca Keuangan secara otomatis
- Penyusunan Portofolio Investasi berbasis profil risiko
- Perencanaan Tujuan Keuangan dengan simulasi tabungan/penyisihan
- *Scoring* Kesehatan Finansial dan proyeksi pertumbuhan investasi
- Laporan Analisis berbasis Kecerdasan Buatan (AI)
- Konsultasi lanjutan dengan perencana keuangan profesional

Cara Mengakses

 Akses dashboard melalui browser di:
s.kemenkeu.go.id/financialplanningtoolsdrfpc

Dashboard dapat diakses dari perangkat apa pun (komputer, tablet, atau *smartphone*) tanpa perlu instalasi aplikasi. Disarankan menggunakan komputer dan browser Google Chrome atau Mozilla Firefox versi terbaru untuk pengalaman terbaik.

Alur Penggunaan Dashboard

Dashboard terdiri dari 4 (empat) alur utama yang disarankan untuk diisi secara berurutan:

Alur	Tahap	Deskripsi
1	Arus Kas & Neraca	Pemetaan kondisi keuangan saat ini: pemasukan, pengeluaran, aset, dan kewajiban.
2	Portofolio Investasi	Penyusunan alokasi aset berdasarkan profil risiko dan asumsi makro ekonomi.

3	Tujuan Keuangan	Perencanaan dana untuk berbagai tujuan finansial dengan simulasi tabungan/penyisihan bulanan.
4	Scoring & Proyeksi	Evaluasi kesehatan finansial secara menyeluruh dan proyeksi akumulasi asset atau pertumbuhan investasi

ALUR 1 | ARUS KAS DAN NERACA KEUANGAN

1.1 Tujuan dan Manfaat

Alur pertama ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan Anda saat ini melalui dua laporan keuangan fundamental:

- **Arus Kas:** Arus Kas (*Cash Flow*)

Memotret aliran pemasukan dan pengeluaran bulanan Anda, serta menghitung apakah keuangan Anda surplus atau defisit.

- **Neraca:** Neraca Keuangan (*Net Worth Statement*)

Merangkum seluruh aset (harta) dan kewajiban (utang) untuk mengetahui kekayaan bersih (*net worth*) Anda.



Manfaat yang diperoleh dari pengisian alur ini antara lain:

- Mengetahui komposisi pengeluaran dan apakah sudah sesuai proporsi ideal
- Mengidentifikasi rasio utang terhadap penghasilan
- Mengevaluasi kecukupan dana darurat
- Memahami tingkat investasi dan pertumbuhan aset
- Menjadi dasar analisis dan rekomendasi pada alur-alur berikutnya

1.2 Hal yang Perlu Disiapkan

Sebelum mengisi dashboard, siapkan informasi dan dokumen berikut:

Data Diri


- Nama lengkap
- Usia saat ini
- Target usia pensiun
- Jumlah tanggungan (tidak ada / 1 orang / 2 orang / 3 orang atau lebih)
- Status kepemilikan asuransi jiwa dan/atau kesehatan
- Ada atau tidaknya pendapatan pasif rutin

Data Arus Kas Bulanan

- Slip gaji atau catatan penghasilan bersih bulanan (*take-home pay*)
- Catatan pendapatan bisnis atau pendapatan pasif lainnya
- Rincian pengeluaran pokok bulanan (makanan, transportasi, listrik, air, dll.)
- Rincian pengeluaran gaya hidup/tersier (hiburan, makan di luar, belanja, dll.)
- Total cicilan utang bulanan (KPR, KKB, pinjaman, dll.)
- Total premi asuransi yang dibayarkan per bulan

Data Neraca Keuangan

- Saldo tabungan dan giro (aset likuid)
- Nilai investasi yang dimiliki (reksa dana, saham, obligasi, dll.)
- Nilai properti/rumah yang dimiliki
- Nilai kendaraan bermotor
- Nilai aset lainnya (perhiasan, koleksi, dll.)
- Total utang jangka pendek (kartu kredit, pinjaman online < 1 tahun)
- Total utang jangka panjang (KPR, KKB, pinjaman > 1 tahun)

 **Tips:** Gunakan rekening koran atau catatan keuangan 3 bulan terakhir untuk mendapatkan angka rata-rata yang lebih akurat daripada hanya mengingat satu bulan saja.

1.3 Cara Membaca Hasil

A. Komposisi Pengeluaran Ideal

Dashboard akan secara otomatis menghitung proporsi setiap pos pengeluaran terhadap total pemasukan dan membandingkannya dengan standar ideal:

Pos Pengeluaran	Batas Ideal	Kondisi Baik	Kondisi Perlu Perbaikan
Kebutuhan Pokok	< 50%	≤ 50% penghasilan	> 50% penghasilan
Gaya Hidup/Tersier	< 20%	≤ 20% penghasilan	> 20% penghasilan
Cicilan Utang	< 30%	≤ 30% penghasilan	> 30% penghasilan
Premi Proteksi	< 10%	≤ 10% penghasilan	> 10% penghasilan
Surplus/Tabungan	> 10%	≥ 10% penghasilan	< 10% penghasilan

B. Rasio Investasi

Rasio Investasi = $\text{Aset Investasi} \div \text{Total Aset} \times 100\%$ | Ideal: > 50%

Rasio ini menunjukkan seberapa besar porsi aset Anda yang berpotensi bertumbuh di masa depan. Semakin tinggi rasio ini (di atas 50%), semakin baik fondasi kekayaan jangka panjang Anda.

C. Rasio Dana Darurat

Dana Darurat = $\text{Aset Likuid} \div \text{Total Pengeluaran Bulanan}$ | Ideal: 6x (atau 12x jika memiliki banyak tanggungan seperti *sandwich generation*)

- < 3x: Dana darurat sangat kurang, rentan terhadap kejadian tak terduga
- 3x – 6x: Cukup, namun masih perlu ditingkatkan
- \geq 6x: Ideal dan aman secara finansial

⚠ Perhatian: Dana darurat memang penting untuk menjaga kekayaan dari hal tidak terduga. Namun, menyimpan terlalu banyak aset dalam bentuk likuid menyebabkan kehilangan potensi pertumbuhan aset. Untuk itu, perlu dijaga rasio likuiditas maksimal 15% dari total aset investasi.

D. Sisa (Surplus/Defisit) Bulanan

Angka ini menunjukkan selisih antara total pemasukan dan total pengeluaran dalam satu bulan. Surplus berarti Anda memiliki sisa uang yang dapat dialokasikan untuk investasi dan tabungan tujuan. Defisit berarti pengeluaran melebihi pemasukan dan perlu segera dilakukan evaluasi pos pengeluaran.

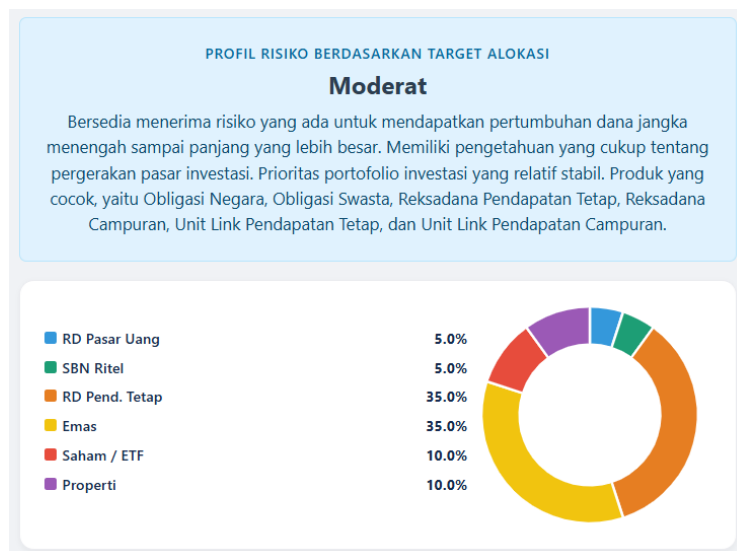
⚠ Perhatian: Jika Anda mengalami defisit, prioritaskan identifikasi dan pengurangan pengeluaran tersier sebelum melanjutkan ke tahap perencanaan investasi.

ALUR 2 | PORTOFOLIO INVESTASI

2.1 Tujuan dan Manfaat

Alur kedua ini membantu Anda menyusun portofolio investasi yang optimal sesuai dengan profil risiko dan kondisi makro ekonomi. Dengan perencanaan portofolio yang baik, Anda dapat:


- Mengoptimalkan imbal hasil (*return*) sesuai tingkat risiko yang dapat ditoleransi
- Diversifikasi aset secara terstruktur untuk meminimalkan risiko
- Mendapatkan estimasi *expected return* dan standar deviasi portofolio
- Menjadi acuan *expected return* untuk perhitungan tujuan keuangan di alur berikutnya
- Memahami kinerja portofolio melalui metrik kuantitatif seperti Sharpe Ratio



2.2 Langkah-Langkah Pengisian

Langkah 1: Kenali Profil Risiko Anda

Sebelum menyusun portofolio, sangat penting untuk memahami profil risiko Anda terlebih dahulu. Profil risiko menentukan seberapa besar fluktuasi nilai investasi yang dapat Anda toleransi secara psikologis dan finansial.

 Klik tautan 'Ikuti Tes Kualitatif' pada halaman dashboard untuk mengisi kuesioner profil risiko secara gratis. Hasil tes akan membantu Anda menentukan alokasi aset yang paling tepat.


Terdapat 4 (empat) kategori profil risiko yang tersedia di dashboard:

Profil Risiko	Karakteristik	Cocok untuk
Sangat Konservatif	Menghindari risiko, mengutamakan keamanan modal. Porsi besar di instrumen pasar uang dan obligasi pendek.	Investor pemula, lansia, atau yang memiliki kebutuhan likuiditas tinggi.
Konservatif	Toleransi risiko rendah, pertumbuhan stabil. Mayoritas di deposito, obligasi negara, dan reksa dana pendapatan tetap.	Investor dengan horizon investasi pendek (1–3 tahun).
Moderat	Bersedia menerima risiko sedang demi pertumbuhan jangka menengah-panjang. Portofolio seimbang antara obligasi dan saham.	Investor dengan horizon 3–7 tahun, karyawan produktif.
Agresif	Toleransi risiko tinggi, mengutamakan pertumbuhan jangka panjang. Mayoritas di saham dan aset berisiko tinggi.	Investor muda dengan horizon investasi panjang (> 7 tahun).

Langkah 2: Pilih Setup Cepat atau Kustomisasi Portofolio

Setelah mengetahui profil risiko, Anda dapat menggunakan fitur Setup Cepat dengan mengklik salah satu tombol profil (Sangat Konservatif / Konservatif / Moderat / Agresif). Dashboard akan secara otomatis mengisi bobot alokasi aset yang direkomendasikan.

Untuk kustomisasi lebih lanjut, Anda dapat mengedit bobot setiap produk investasi secara manual dengan cara mengklik kolom bobot pada tabel alokasi aset. Anda juga dapat menambahkan produk investasi baru sesuai kebutuhan.

 **Tips:** Pastikan total bobot keseluruhan portofolio selalu berjumlah 100% (ditampilkan di baris 'Total Bobot Keseluruhan'). Dashboard akan memberikan peringatan jika total bobot tidak sesuai.

Langkah 3: Isi Asumsi Makro Ekonomi

Masukkan asumsi-asumsi berikut yang akan digunakan dalam kalkulasi portofolio:

1. **Inflasi:** Asumsi Inflasi Tahunan (%)

Perkiraan tingkat inflasi per tahun yang akan digunakan untuk menghitung nilai uang di masa depan (*Future Value*). Rekomendasi: gunakan rata-rata inflasi Indonesia 5 tahun terakhir (sekitar 3%–5%).

2. **Risk Free Rate:** Risk Free Rate / Suku Bunga Bebas Risiko (%)

Tingkat imbal hasil dari instrumen bebas risiko, biasanya mengacu pada Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) atau yield Surat Berharga Negara (SBN). Digunakan sebagai pembanding dalam perhitungan Sharpe Ratio.

Untuk setiap produk investasi dalam portofolio, Anda perlu mengisi:

- Expected Return (%): Perkiraan imbal hasil rata-rata tahunan dari instrumen tersebut
- Standar Deviasi (%): Ukuran volatilitas atau risiko fluktuasi harga instrumen tersebut

2.3 Memahami Istilah Teknis Investasi


Istilah	Pengertian
Expected Return (ER)	Perkiraan imbal hasil rata-rata yang diharapkan dari suatu instrumen investasi dalam satu tahun, dinyatakan dalam persentase. Semakin tinggi expected return, biasanya semakin tinggi pula risikonya.
Standar Deviasi (SD)	Ukuran statistik yang menggambarkan seberapa besar fluktuasi (volatilitas) imbal hasil suatu investasi dari rata-ratanya. SD yang tinggi menandakan investasi yang lebih berisiko dan tidak stabil.
Sharpe Ratio	Metrik yang mengukur imbal hasil per unit risiko yang diambil. Dihitung dengan formula: $(\text{Expected Return} - \text{Risk Free Rate}) \div \text{Standar Deviasi}$. Semakin tinggi Sharpe Ratio, semakin efisien portofolio dalam menghasilkan return per unit risiko. Nilai > 1 dianggap baik.
Risk Free Rate	Tingkat imbal hasil yang bisa didapat tanpa mengambil risiko apa pun, biasanya direpresentasikan oleh instrumen pemerintah seperti SBN (Surat Berharga Negara) atau BI Rate. Ini adalah patokan minimum return yang harus dilampaui oleh investasi.
Diversifikasi	Strategi menyebarkan investasi ke berbagai instrumen yang berbeda untuk mengurangi risiko total portofolio. Prinsipnya: 'Jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang'.
Aset Likuid	Aset yang dapat dengan cepat dan mudah dikonversi menjadi uang tunai tanpa kehilangan nilai yang signifikan. Contoh: tabungan, deposito jangka pendek, reksa dana pasar uang.
Aset Investasi	Aset yang dimiliki dengan tujuan utama mendapatkan imbal hasil atau pertumbuhan di masa depan, seperti saham, reksa dana, obligasi, properti investasi, dan logam mulia.
Reksa Dana Pasar Uang	Instrumen investasi yang menempatkan dana pada instrumen pasar uang jangka pendek (< 1 tahun) seperti deposito dan reksadana pasar uang. Risiko sangat rendah, cocok untuk dana darurat dan profil sangat konservatif.
Reksa Dana Pendapatan Tetap	Reksa dana yang mayoritas investasinya pada obligasi. Risikonya lebih rendah dari saham, cocok untuk profil konservatif dengan horizon 1–3 tahun.
Reksa Dana Campuran	Reksa dana dengan alokasi campuran antara saham dan obligasi. Menawarkan keseimbangan antara potensi pertumbuhan dan pengelolaan risiko.
Reksa Dana Saham	Reksa dana dengan minimal 80% investasi di saham. Potensi imbal hasil tinggi dalam jangka panjang, namun risiko dan volatilitas juga tinggi.

Obligasi / Surat Utang	Instrumen surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan. Investor meminjamkan uang dan akan mendapat bunga (kupon) secara berkala serta pengembalian pokok saat jatuh tempo.
Alokasi Aset	Strategi pembagian investasi ke berbagai kelas aset (seperti saham, obligasi, pasar uang) berdasarkan tujuan, jangka waktu, dan toleransi risiko investor.
Bobot Portofolio	Persentase dana yang dialokasikan pada setiap instrumen investasi dalam portofolio. Total bobot seluruh instrumen harus berjumlah 100%.
Inflasi	Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dari waktu ke waktu yang menyebabkan penurunan daya beli uang. Investasi idealnya menghasilkan return di atas tingkat inflasi.
Future Value (FV)	Nilai uang atau investasi di masa depan, dengan memperhitungkan pertumbuhan melalui bunga atau imbal hasil investasi serta efek inflasi.

2.4 Cara Membaca Hasil Portofolio

Setelah mengisi semua data, dashboard akan menampilkan ringkasan portofolio sebagai berikut:

- **Expected Return Portofolio:** Rata-rata tertimbang dari expected return semua instrumen investasi dalam portofolio Anda.
- **Risiko (SD) Portofolio:** Mengukur volatilitas keseluruhan portofolio. Semakin rendah, semakin stabil.
- **Sharpe Ratio:** Menunjukkan kualitas portofolio. Nilai > 1 berarti portofolio efisien dalam menghasilkan return per unit risiko.
- **Peta Risiko vs Return:** Visualisasi yang menempatkan portofolio investasi Anda pada sumbu risiko (horizontal) dan return (vertikal), membantu Anda melihat posisi relatif portofolio terhadap produk investasi lain.

 **Catatan:** Expected Return dari portofolio ini akan secara otomatis menjadi nilai default untuk perhitungan tujuan keuangan di Alur 3.

ALUR 3 | PERENCANAAN TUJUAN KEUANGAN

3.1 Tujuan dan Manfaat

Alur ketiga membantu Anda merencanakan dana yang dibutuhkan untuk berbagai tujuan keuangan di masa depan, seperti dana pensiun, pendidikan anak, pembelian rumah, liburan, atau ibadah haji/umroh. Manfaatnya:

- Menghitung berapa yang harus ditabung/diinvestasikan setiap bulan untuk mencapai setiap tujuan
- Memperhitungkan efek inflasi terhadap kebutuhan dana di masa depan
- Mengintegrasikan *lumpsum* (modal awal) yang sudah dimiliki dalam perhitungan
- Mensimulasikan pertumbuhan aset hingga target pensiun
- Menyesuaikan strategi berdasarkan sisa arus kas yang tersedia

Daftar Tujuan Keuangan + Tambah Tujuan

Nama Tujuan: Dana Pensiun

Target Dana Saat Ini: 3000000000 Tenor (Thn): 29 Exp. Return (%): 8,00

Nama Tujuan: Pendidikan Anak

Target Dana Saat Ini: 500000000 Tenor (Thn): 15 Exp. Return (%): 8,00

Kebutuhan Investasi Bulanan

Dana Pensiun <small>FV: 8,14 M Ret: 8.00%</small>	Rp 5.591.750
Pendidikan Anak <small>FV: 837,67 Jt Ret: 8.00%</small>	Rp 2.420.757
DP Rumah <small>FV: 356,31 Jt Ret: 8.00%</small>	Rp 4.849.226

Total Harus Ditabung / Bulan **Rp 12.861.733**

Saran: alokasikan penyisihan bulanan pada instrumen investasi sesuai profil risiko

Defisit Kebutuhan Investasi **- Rp 4.561.733**

3.2 Cara Pengisian

Langkah 1: Isi Aset Lumpsum Tersedia (Modal Awal)

Kolom ini secara default akan menyalin nilai dari Aset Likuid yang telah diisi di Alur 1. Modal awal ini akan diperhitungkan untuk mengurangi beban tabungan bulanan pada tujuan pertama (umumnya Dana Pensiun).

Catatan: Jika Anda belum memiliki modal awal, kosongkan kolom ini (nilai 0). Perhitungan tetap dapat dilakukan hanya berdasarkan kontribusi rutin bulanan.

Langkah 2: Tambahkan Tujuan Keuangan

Untuk setiap tujuan keuangan, isi kolom-kolom berikut:

1. Tujuan: Nama/Deskripsi Tujuan

Contoh: Dana Pensiun, Dana Pendidikan Anak, DP Rumah, Dana Umroh, Dana Liburan.

2. Jangka Waktu: Jangka Waktu (Tahun)


Berapa tahun lagi Anda membutuhkan dana tersebut. Misalnya, jika anak baru masuk kuliah dalam 15 tahun, isi 15.

3. Dana: Dana yang Dibutuhkan (Nilai Saat Ini)

Perkiraan dana yang dibutuhkan dalam nilai rupiah saat ini. Sistem akan menghitung *Future Value* (FV) secara otomatis dengan memperhitungkan inflasi.

4. Expected Return: Expected Return (%)

Nilai default akan diambil dari Expected Return portofolio yang telah dihitung di Alur 2. Anda dapat mengubah nilai ini jika ingin menggunakan asumsi yang berbeda untuk tujuan tertentu.

 **Kalkulator Tambahan:** Untuk perhitungan yang lebih komprehensif dan detail, gunakan tautan kalkulator khusus yang tersedia: Kalkulator Dana Pensiun dan Kalkulator Dana Pendidikan.

 [Kalkulator Dana Pensiun ↗](#)

 [Kalkulator Dana Pendidikan ↗](#)

3.3 Cara Membaca Penyisihan Bulanan

Setelah semua tujuan diisi, dashboard akan menampilkan:

Total Harus Ditabung / Bulan

Ini adalah jumlah total yang perlu Anda sisihkan setiap bulan untuk memenuhi SEMUA tujuan keuangan yang telah direncanakan, dengan asumsi dana diinvestasikan pada expected return yang ditentukan.

- Angka ini telah memperhitungkan modal awal (lumpsum) yang Anda miliki
- Jika angka ini melebihi sisa arus kas (surplus) bulanan Anda, perlu dilakukan penyesuaian: perpanjang jangka waktu, kurangi target dana, atau tingkatkan penghasilan
- Dashboard juga menampilkan Sisa Arus Kas setelah dikurangi kebutuhan tabungan tersebut


3.4 Cara Membaca Tabel Simulasi

Tabel Simulasi Gabungan menampilkan proyeksi pertumbuhan aset dari tahun ke tahun hingga target pensiun. Kolom-kolom dalam tabel terdiri dari:

Kolom	Penjelasan
Thn (Tahun)	Urutan tahun simulasi, dimulai dari tahun ke-1 hingga tahun pensiun.
Pokok Modal	Akumulasi total kontribusi (lumpsum + tabungan rutin bulanan) tanpa memperhitungkan bunga/return. Ini adalah 'modal bersih' yang benar-benar Anda keluarkan.
Return	Total imbal hasil kumulatif yang dihasilkan dari pertumbuhan investasi berdasarkan expected return yang ditetapkan.

Saldo Akhir

Total nilai portofolio pada akhir setiap tahun (Pokok Modal + Return). Angka inilah yang menjadi tujuan akhir perencanaan Anda.

 **Tips Membaca Tabel:** Perhatikan perbandingan antara kolom 'Pokok Modal' dan 'Saldo Akhir'. Selisihnya adalah 'kekuatan compounding' investasi Anda. Semakin panjang jangka waktu, semakin besar efek bunga majemuk yang bekerja untuk Anda.

ALUR 4 | SCORING FINANSIAL DAN PROYEKSI

4.1 Tujuan dan Manfaat

Alur terakhir ini menyajikan penilaian menyeluruh terhadap kondisi kesehatan keuangan Anda melalui dua komponen utama: Scoring Finansial dan Proyeksi Aset atau Pertumbuhan Investasi. Alur ini berfungsi sebagai 'laporan akhir' yang merangkum semua data yang telah diisi sebelumnya.

4.2 Cara Membaca Scoring Kesehatan Finansial

Scoring finansial dihitung berdasarkan 5 (lima) parameter kunci. Setiap parameter mendapatkan skor berdasarkan kondisi keuangan Anda yang telah diisi pada alur-alur sebelumnya.

Parameter	Cara Penilaian	Kondisi Terbaik
Persentase Surplus	Dihitung dari sisa arus kas bulanan dibagi total pemasukan. Semakin besar persentase, semakin tinggi skor.	Surplus \geq 20% penghasilan (skor maksimal)
Rasio Utang	Total cicilan utang dibagi total pemasukan bulanan. Semakin kecil rasio, semakin sehat.	Cicilan $<$ 10% penghasilan (skor maksimal)
Rasio Dana Darurat	Aset likuid dibagi pengeluaran bulanan. Mengacu pada standar 6x pengeluaran bulanan.	Dana darurat \geq 6x pengeluaran (skor maksimal)
Proteksi Asuransi	Berdasarkan jawaban apakah memiliki asuransi jiwa dan/atau kesehatan.	Memiliki asuransi jiwa dan kesehatan
Aset Investasi Aktif/Pendapatan Pasif	Berdasarkan apakah terdapat aset investasi yang produktif (Pendapatan Pasif) dalam neraca keuangan.	Memiliki aset investasi aktif

Total skor akan dijumlahkan dan kondisi kesehatan finansial Anda dikategorikan sebagai berikut:

Total Skor	Kondisi	Rekomendasi Umum
Sangat Tinggi (\geq 90)	Keuangan Sangat Sehat	Pertahankan dan optimalkan strategi investasi untuk pertumbuhan aset lebih lanjut.
Tinggi (70–89)	Keuangan Sehat	Sudah baik. Fokus pada peningkatan investasi dan optimasi pajak.

Sedang (50–69)	Perlu Perbaikan	Identifikasi 1–2 area yang paling perlu diperbaiki, seperti dana darurat atau proteksi asuransi.
Rendah (< 50)	Keuangan Bermasalah	Perlu evaluasi menyeluruh. Segera konsultasikan dengan perencana keuangan profesional.

4.3 Cara Membaca Proyeksi Akumulasi Aset

Dashboard menampilkan proyeksi pertumbuhan total aset gabungan (lumpsum + tabungan rutin) pada tiga titik waktu penting:

- Tahun Ke-5: Proyeksi akumulasi aset dalam 5 tahun ke depan
- Tahun Ke-10: Proyeksi akumulasi aset dalam 10 tahun ke depan
- Saat Pensiun: Proyeksi akumulasi aset saat mencapai target usia pensiun

Untuk setiap titik waktu, dashboard menampilkan tiga skenario:

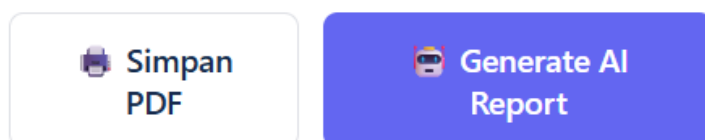
Skenario	Asumsi Return	Interpretasi
Base Case	Expected Return sesuai portofolio	Skenario paling mungkin jika investasi berjalan sesuai rencana.
Optimistis (Opt)	Expected Return + 1 Standar Deviasi	Skenario terbaik jika pasar lebih baik dari ekspektasi.
Pesimistis (Pes)	Expected Return - 1 Standar Deviasi	Skenario terburuk jika pasar lebih buruk dari ekspektasi. Gunakan ini untuk stress-test perencanaan Anda.

💡 Tips: Gunakan skenario pesimistis sebagai patokan minimum. Jika pada skenario pesimistis pun proyeksi aset Anda masih cukup untuk memenuhi kebutuhan pensiun, maka perencanaan Anda sudah sangat solid.



GENERATE LAPORAN AI & KONSULTASI


5.1 Generate Laporan Analisis AI

Dashboard dilengkapi dengan fitur kecerdasan buatan (AI) yang dapat menganalisis seluruh data keuangan Anda dan menghasilkan laporan komprehensif secara otomatis.




Cara Menggunakan Fitur AI:

5. Pastikan seluruh data pada Alur 1 hingga Alur 4 telah terisi dengan lengkap dan benar.
6. Klik tombol ' Generate AI Report' atau ' Dapatkan Analisis AI' yang tersedia di halaman dashboard.
7. Opsional: Isi kolom pertanyaan tambahan atau instruksi khusus jika Anda ingin AI menganalisis aspek keuangan tertentu yang menjadi perhatian Anda (misalnya: 'Bagaimana strategi terbaik untuk melunasi KPR lebih cepat?' atau 'Apakah saya sudah siap untuk pensiun dini?').
8. Klik tombol 'Mulai Generate Analisis Laporan' dan tunggu beberapa detik hingga AI selesai memproses.
9. Laporan AI akan ditampilkan di layar dan dapat dicetak atau disimpan.


 **Tips Pertanyaan AI:** Semakin spesifik pertanyaan Anda, semakin relevan dan mendalam analisis yang akan diberikan. Contoh pertanyaan yang baik: 'Berdasarkan kondisi keuangan saya, berapa tahun lagi saya bisa mencapai financial freedom?' atau 'Instrumen investasi apa yang paling cocok untuk tujuan dana pendidikan anak saya dalam 10 tahun ke depan?'

5.2 Menyimpan dan Mencetak Laporan

Setelah mengisi seluruh data dan mendapatkan analisis, Anda dapat menyimpan hasil perencanaan keuangan Anda dengan cara berikut:

- Klik ikon/tombol ' Simpan PDF' atau 'Simpan Laporan (PDF)' yang tersedia di bagian atas maupun bawah halaman dashboard.
- Browser akan membuka dialog cetak/print. Pilih 'Save as PDF' atau 'Simpan sebagai PDF' sebagai printer/tujuan.
- Laporan PDF akan berisi seluruh data yang telah Anda isi, hasil analisis, scoring, dan proyeksi keuangan Anda.

- Simpan file PDF tersebut di perangkat Anda sebagai dokumentasi rencana keuangan pribadi.

 Untuk hasil cetak terbaik, disarankan mengatur orientasi halaman ke 'Portrait' dan mengaktifkan opsi 'Background Graphics' di pengaturan cetak browser Anda.

5.3 Konsultasi Lanjutan dengan Perencana Keuangan

Setiap individu memiliki situasi keuangan yang unik. Dashboard ini adalah alat bantu analisis yang powerful, namun tidak dapat menggantikan nilai dari sentuhan human touch dan pengalaman perencana keuangan bersertifikat (CFP) yang berpengalaman.

Konsultasi lanjutan sangat disarankan apabila:

- Kondisi keuangan Anda cukup kompleks (bisnis, banyak sumber penghasilan, multi-aset)
- Anda membutuhkan strategi perpajakan yang lebih mendalam
- Anda menghadapi keputusan keuangan besar (pembelian properti, pensiun dini, warisan)
- Hasil scoring menunjukkan kondisi yang perlu perbaikan signifikan
- Anda ingin melakukan monitoring dan review berkala terhadap rencana keuangan

Tim perencana keuangan Dana Rakca FPC siap mendampingi Anda dalam setiap tahap perjalanan keuangan Anda dengan pendekatan yang personal, komprehensif, dan berbasis standar CFP internasional.

 **Hubungi Perencana Keuangan Dana Rakca FPC**

linktr.ee/dana_rakca_fpc

5.4 Pertanyaan yang Sering Diajukan (FAQ)

Apakah data saya tersimpan secara otomatis?

Data yang diisi pada dashboard tidak tersimpan secara otomatis di server. Pastikan Anda menyimpan laporan dalam format PDF sebelum menutup atau me-refresh halaman browser untuk menghindari kehilangan data.

Apakah dashboard ini bisa digunakan di perangkat mobile?

Ya, dashboard dapat diakses dari smartphone atau tablet. Namun, untuk pengalaman pengisian yang lebih nyaman dan tampilan yang optimal, disarankan menggunakan layar yang lebih lebar seperti laptop atau komputer.

Seberapa akurat proyeksi dan simulasi yang dihasilkan?

Proyeksi dan simulasi didasarkan pada asumsi dan data yang Anda masukkan. Hasil yang ditampilkan bersifat indikatif dan tidak menjamin hasil investasi di masa depan. Kondisi pasar, inflasi aktual, dan perubahan kebijakan dapat memengaruhi hasil nyata.

Apa yang dimaksud dengan CFP (Certified Financial Planner)?

CFP adalah gelar profesional di bidang perencanaan keuangan yang diakui secara internasional. Seorang CFP telah memenuhi persyaratan pendidikan, pengalaman, dan ujian kompetensi yang ketat, serta terikat pada standar etika profesi yang tinggi dalam memberikan nasihat keuangan kepada klien.

PENUTUP

Dashboard Perencanaan Keuangan AI dari Dana Rakca Financial Planning Club dirancang untuk menjadi teman terpercaya dalam perjalanan finansial Anda. Dengan memanfaatkan setiap fitur yang tersedia secara berurutan dan menyeluruh, Anda akan memiliki gambaran keuangan yang jauh lebih jelas, terstruktur, dan terarah.

Perencanaan keuangan yang baik bukanlah sekadar angka-angka di atas kertas, melainkan sebuah peta jalan menuju kehidupan finansial yang lebih aman, sejahtera, dan bebas. Langkah terpenting adalah memulai dan Anda sudah mengambil langkah yang tepat.

 Selamat merencanakan masa depan finansial Anda bersama Dana Rakca FPC

Dana Rakca Financial Planning Club

financialplannerbydrfpc.pages.dev/api

linktr.ee/dana_rakca_fpc